

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seiring perkembangan zaman, teknologi berperan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal itu terlihat menonjol karena aturan pemerintah pada masa pandemi Covid-19. Masyarakat dianjurkan untuk berjaga jarak dan semua aktivitas dilaksanakan di rumah saja atau bisa disebut dengan *social distancing*. Hal itu bertujuan untuk memutus rantai covid-19. Termasuk proses belajar mengajar juga dijalankan secara *online* atau terhubung jaringan internet (*e-learning*). Hal itu menyebabkan masyarakat menjadi sangat membutuhkan perangkat yang terhubung dengan internet salah satunya untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi.

Virus covid-19 melanda 215 Negara di dunia menjadi tantangan bagi Lembaga Pendidikan. Pemerintah mengimbau untuk menjaga jarak, memakai masker dan selalu mencuci tangan. Disiplin merupakan salah satu vaksin dari virus corona. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pemerintah sudah melarang semua lembaga pendidikan untuk tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan memerintahkan untuk melaksanakan pembelajaran secara *online*. Dalam surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 semua Lembaga dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara *online*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Firman, F dan Rahayu, S., *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Indonesian Journal of Education (IJES), hlm., 81-89

*E-Learning* merupakan salah satu pembelajaran yang membutuhkan perangkat elektronik yang terhubung dengan internet. *E-learning* bisa disebut dengan pembelajaran *online*. Di era dan zaman globalisasi seperti ini sangat memungkinkan untuk pembelajaran menggunakan media elektronik. Adanya perkembangan teknologi yang sangat maju, pembelajaran akan lebih cepat dan efisien. Menuntut ilmu pada dasarnya hukumnya wajib, sehingga semua lembaga harus melaksanakan proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan atas anjuran dari pemerintah.

Perintah menuntut ilmu seperti yang dikatakan oleh Imam Ahmad bin Hambal yaitu “Manusia sangat berhajat pada ilmu, lebih dari pada hajat mereka pada makanan dan minuman”. Sebagaimana Firman Allah Swt. di dalam Al-Quran yang berbunyi:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di majlis-majlis, maka lapangkanlah. Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah. **Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan (ilmu) beberapa derajat.** Dan Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadalah (11))<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran ....., hlm., 910

Dari penggalan surat Al-Quran diatas, semua siswa harus tetap belajar dan mencari ilmu. Semenjak virus Covid-19 hadir, banyak kebijakan pendidikan yang muncul untuk mencegah penularan virus corona. Kemendikbud mengeluarkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan virus corona di lingkungan pendidikan dan Nomor 36926/MPKA/HK/2020 tentang pembelajaran *online*. Guru diharapkan membuat proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa secara *online*.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, semua lembaga pendidikan tetap melaksanakan proses pembelajaran secara *online* atau dengan jarak jauh antara guru dengan siswa.

Datangnya pandemi Covid-19 adalah salah satu penyebab pembelajaran beralih menjadi pembelajaran *online*. Kini sudah menjadi hal pasti di setiap lembaga pendidikan dengan memanfaatkan sistem pembelajaran *online*. Hal itu sudah menjadi kebijakan dari pemerintah dan harus dipatuhi oleh semua lembaga pendidikan. Salah satu contohnya yaitu MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Sudah ada beberapa lembaga pendidikan di daerah Kecamatan Rejotangan yang memulai *new normal*, hanya saja sistem pembelajaran di MI Manbaul Ulum Buntaran masih dilaksanakan secara *online*.

Para siswa MI Manbaul Ulum Buntaran kebanyakan berasal dari Desa Buntaran dan sekitarnya, bahkan ada juga yang berasal dari luar Kecamatan Rejotangan. Untuk mencegah penyebaran virus corona pembelajaran MI Manbaul Ulum Buntaran dilaksanakan secara *online*, karena dengan jumlah

---

<sup>3</sup> Jefry Handika, *Pembelajaran Sains di Era Akselerasi Digital*, (Magetan: CV Media Grafika, 2020), hlm., 2

siswa yang sebanyak 534 siswa dikhawatirkan akan menimbulkan kerumunan di wilayah madrasah.

Menurut peneliti yang menjadikan membedakan dengan madrasah lainnya adalah terletak pada metode pembelajarannya. Meskipun pembelajaran secara *online*, guru mempunyai metode tersendiri untuk menyampaikan materi kepada siswa, yaitu memanfaatkan teknologi audio visual. Dengan begitu, siswa tidak hanya memahami materi melalui buku, tetapi dengan menonton video yang telah diberikan oleh guru. Untuk menonton video siswa membutuhkan perangkat pembelajaran yang berupa laptop atau hp untuk menunjang pembelajaran. MI Manbaul Ulum Buntaran yang menggunakan perangkat pembelajaran berupa laptop atau Hp, artinya telah mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi Pendidikan.

Teknologi pendidikan beroperasi dalam seluruh bidang pendidikan secara integratif, yaitu rasional dan terjalin dalam berbagai bidang pendidikan.<sup>4</sup> Kebijakan-kebijakan tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan dilaksanakan secara jarak jauh atau online. Istilah pembelajaran *online* bisa disebut dengan *e-learning*. pembelajaran *online* atau *e-learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang terhubung internet. Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran *online* adalah hp, laptop, komputer dan lain sebagainya.

---

<sup>4</sup> Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm., 145

*E-learning* atau sistem pembelajaran *online* merupakan suatu tantangan dan peluang bagi lembaga pendidikan untuk memulai mengimplementasikan informasi teknologi dengan menerapkan konsep dasar domain teknologi pengajaran.<sup>5</sup> Jadi, pembelajaran *online* adalah salah satu tantangan sebuah lembaga pendidikan di zaman era globalisasi dengan menggunakan pembelajaran sistem *online*. Tujuan pembelajaran *online* adalah untuk memperluas kesempatan belajar dan merupakan gabungan dari pelaksanaan pendidikan konvensional dengan teknologi.<sup>6</sup> Dengan demikian, dalam sebuah pembelajaran harus menyesuaikan situasi dan kondisi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pemahaman siswa adalah tolak ukur dalam sebuah pembelajaran. Untuk mata pelajaran matematika kelas I, II, dan III masuk kedalam materi tematik terpadu. Sedangkan kelas IV, V, dan VI dipisahkan dari materi tematik terpadu. Pembelajaran matematika untuk kelas tinggi yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan tatap muka antara guru dengan siswa. Kini berubah menjadi *online* semenjak adanya *Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19)* yang masuk Indonesia sekitar bulan Maret tahun 2020.<sup>7</sup> Banyaknya kebijakan yang keluar dari pemerintah tidak menghalangi guru dan siswa melaksanakan pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Prasetyo, D. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis TIK: E-Learning Materi Entrepreneurship di Kampus Komunitas Mandiri Bogor*, Ganec Swara, Vol. 11, No. 1, Pp 51-56, 2017. Diakses pada 20 Agustus 2020

<sup>6</sup> Bambang Dkk, *Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Online untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman*, Prosiding SENADIMAS Ke-4, Tahun 2019. Diakses pada 29 Agustus 2020

<sup>7</sup> Wiryanto, *Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Surabaya, Vol 6, No 2, tahun 2020

Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Dalam hal tersebut, banyak siswa berpikir bahwa matematika itu sulit. Hal itu menimbulkan sugesti siswa tidak mau mencoba. Hal itu menjadi tantangan bagi guru untuk membuat pembelajaran matematika lebih menarik supaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, motivasi belajar pada siswa sangat dibutuhkan supaya siswa tetap belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan secara *online*.

Dalam menerapkan pembelajaran *online*, perlu adanya motivasi. Motivasi adalah dasar atau sumber seseorang melakukan sesuatu. Motivasi siswa tumbuh dengan adanya dorongan dari luar maupun dalam.<sup>8</sup> Sistem pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dorongan dan dukungan orang yang ada disekitar siswa dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, senangnya siswa pada mata pelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar dan bisa menghapus sugesti sulitnya materi pembelajaran. Dengan demikian, peneliti memilih motivasi belajar adalah untuk melihat termotivasinya siswa untuk belajar menggunakan sistem *online* khususnya pada mata pelajaran matematika kelas V.

Keadaan dan kondisi lingkungan penelitian adalah keadaan lembaga yang menunjang peneliti untuk mendapatkan data. MI MI Manbaul Ulum Buntaran telah menggunakan sistem pembelajaran *online*, sehingga MI Manbaul Ulum Buntaran adalah lembaga yang sesuai dengan objek penelitian. Beberapa permasalahan muncul dalam implementasi pembelajaran *online*. Misalnya,

---

<sup>8</sup> [Http://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/PD](http://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/PD) Diakses pada 04 Agustus 2020

banyak guru dan siswa mengeluh dengan harga kuota. Kurangnya perhatian orang tua, sehingga banyak siswa menggunakan data internet untuk bermain *games* atau melihat konten-konten video yang ada di *you tube*, *instagram*, *facebook*, dan *tiko tok*. Selain itu, guru tidak dapat menjelaskan materi secara langsung, sehingga banyak siswa kesulitan memahami materi yang diberikan. Selanjutnya yaitu tidak semua guru bisa membuat media yang menarik perhatian dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online*.

Banyak permasalahan akan menimbulkan hambatan dalam implementasi pembelajaran *online*. Dalam pembelajaran *online*, tidak semua siswa bisa belajar secara mandiri. Banyak siswa yang masih membutuhkan dampingan orang tua. Oleh sebab itu, orang tua harus mendukung pembelajaran *online* dengan mendampingi anak atau siswa belajar. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak, bisa menyebabkan anak malas belajar. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran guru, siswa, dan orang tua harus saling berkomunikasi supaya pembelajaran *online* dapat berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah terjadi, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung”. Hal itu, berupaya untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran *online*, apa saja faktor hambatan dan faktor pendukung pembelajaran *online*, serta bagaimana solusi hambatan implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021?
2. Apa saja fakto penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana solusi hambatan implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang diambil, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi

volume bangun ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui solusi hambatan implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kegunaan atau manfaat yang muncul dapat tersampaikan kebeberapa pihak. Kegunaan atau manfaat yang ingin tersampaikan adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan kajian dalam membangun ilmu pengetahuan khususnya pada implementasi pembelajaran *online*. yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sejumlah data tentang implementasi pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sejumlah data tentang faktor penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sejumlah data tentang solusi hambatan implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Madrasah

#### 1) Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini, madrasah mengetahui pentingnya pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Diharapkan madrasah memberi dukungan serta fasilitas yang memadai sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran supaya proses pembelajaran *online* terlaksana dengan baik.

#### 2) Bagi Kepala Madrasah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepala madrasah memberikan informasi kepada guru tentang implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal itu bertujuan supaya kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran menjadi lebih baik.

### 3) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru mengetahui pentingnya implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian guru dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan kualitas dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran *online* sebagai penunjang kualitas pembelajaran. Selain itu, guru dapat memberikan motivasi dalam menumbuhkan rasa pentingnya belajar bagi siswa.

### 4) Bagi Siswa

Adanya hasil penelitian ini, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran *online* khususnya pada mata pelajaran matematika di kelas V dengan materi volume bangun ruang.

#### b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian bagi peneliti yaitu sebagai pengalaman dan pengetahuan, serta diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dengan tema yang sama namun dengan variabel yang berbeda.

## E. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahan pada pembaca ketika mencermati judul “Implementasi Pembelajaran *Online* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung” ini, maka penegasan istilah dikemukakan sebagai berikut:

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Implementasi Pembelajaran

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau perencanaan. Secara garis besar Implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.<sup>10</sup>

### b. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar berbasis komputer atau berbasis jaringan internet. Oleh karena itu, pembelajaran *online* juga biasa disebut dengan *e-learning*. *E-learning* berasal dari huruf “e” (*elektronik*) dan “*learning*” (pembelajaran). Dengan demikian, *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa internet. Secara umum, definisi *E-learning* adalah pengiriman materi pembelajaran melalui media elektronik seperti internet, intranet/ekstranet, satelit, audio/vidio, tape dan *computer-based training* (BCT) secara lebih fleksibel demi mendukung dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan secara khusus *E-learning* didefinisikan

---

<sup>9</sup> Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm., 34

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Aksara, 2012), hlm., 2

sebagai pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengakses dimana saja.<sup>11</sup>

c. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Ridwan, motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang ditetapkan tercapai.<sup>12</sup> Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial yang terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi tujuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

d. Matematika

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran dalam perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.<sup>14</sup> Pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan belajar ilmu pengetahuan menggunakan analar dan memiliki rencana terstruktur dengan melibatkan pikiran serta aktifitas dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan menyampaikan suatu informasi atau gagasan.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Suryati, *Sistem Manajemen Pembelajaran Online, Melalui E-Learning*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Diakses pada 28 Agustus 2020

<sup>12</sup> Keke & Aritoang, (*Munat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*), Jurnal Pendidikan Penabur - No.10/Tahun Ke-7/Juni 2008

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm., 23

<sup>14</sup> Muhammad Daun Siagian, “Kemampuan koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika”, dalam *Journal of Mathematics and Science* 2, No 1 (2006), hlm., 60

<sup>15</sup> Wandini dkk., *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hlm., 45

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional, “Implementasi Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung”, merupakan sebuah penelitian yang membahas tentang implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V. Penelitian tersebut berupaya untuk mengetahui implementasi pembelajaran, hambatan atau pendukung pembelajaran, serta solusi hambatan pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang di MI Manbaul ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

## F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi yang diajukan terdapat tiga bagian yang terdiri sebagai berikut:

Bagian awal, yang berisi sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Inti, terdiri dari 6 bagian, yaitu: Bab I. Pendahuluan, pada bab ini akan dituliskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Bab II. Kajian pustaka, kajian pustaka pada bab ini penulis akan memaparkan tentang

deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Bab III. Metode penelitian, pada bab ini penulis akan memaparkan tentang rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, pengecekan keabsahan data, dan terakhir tahap-tahap penelitian. Bab IV. Paparan data temuan penelitian pada bab ini penulis akan memaparkan deskripsi data, temuan penelitian, dan hasil analisis data. Bab V. Pembahasan, pada bab ini penulis akan mengulas hasil data yang akan diperoleh dari penelitian. Bab VI: penutup. Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang kesimpulan penelitian.

Bagian akhir, yang berisi uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.